

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, sehingga terdapat keterkaitan serta persamaan dan perbedaan dalam objek yang diteliti.

1. Putri Rahma Adellia, Enny Susilowati Mardjono, Anna Sumaryati & Purwantoro (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro sebagai konsultan pajak. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan, sedangkan variabel dependen adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2023/2024 semester 2 yang menempuh mata kuliah praktik perpajakan dan akuntansi pengantar 2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Sementara *self efficacy* dan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen penelitian yang digunakan sebelumnya yaitu *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, dan penghargaan finansial
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Objek yang berbeda, yaitu peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2023/2024 semester 2 yang menempuh mata kuliah praktik perpajakan dan akuntansi pengantar 2, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.
- d. Teknik analisis data berbeda, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*)

2. Dina Septiani, Susy Hambani, & Ayi Jamaludin Aziz (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen dan pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 8 dari lima perguruan tinggi swasta di wilayah bogor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan JASP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan sertifikasi pajak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah pengetahuan sertifikasi pajak, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial.
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Objek yang berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 8 dari lima perguruan tinggi swasta di wilayah bogor, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.
- d. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan JASP, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*)

3. Wulan Puspitasari & Ibnu Fajarudin (2023)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi universitas narotama surabaya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen dan penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi universitas narotama surabaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai

konsultan pajak. Pengakuan profesional juga memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir konsultan pajak, terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir konsultan pajak, tidak ditemukan pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir konsultan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial.
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Objek yang berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa akuntansi Universitas Narotama Surabaya, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.

- d. Teknik analisis data berbeda, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*)

4. Yuliana Irawati Agas (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dari persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi konsultan pajak, sedangkan variabel independennya adalah persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Universitas Sajawiyata tamansiswa Yogyakarta (UST). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial
 - b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
 - c. Objek yang berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa akuntansi dari Universitas Sajanawiyata tamansiswa Yogyakarta (UST), sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.
 - d. Teknik analisis data berbeda, dengan penelitian sebelumnya menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*)
5. Feren Lorensia Sutanto, Hana Pratiwi & Berta Agus Petra (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi karir, motivasi sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap peminatan karir sebagai konsultan dan apakah *self efficacy* mampu memoderasi pengaruh persepsi karir, motivasi sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap peminatan karir sebagai konsultan pajak. Pilihan karir konsultan pajak sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen meliputi persepsi karir, motivasi sosial dan pertimbangan pasar kerja. Variabel moderasi yang digunakan *self efficacy*. Sampel penelitian ini mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang angkatan 2018. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan SPSS. Hasil penelitian

ini menunjukkan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak. Persepsi karir dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada minat karir sebagai konsultan pajak. Namun ketika dimoderasi oleh *self efficacy* tidak terdapat pengaruh antara persepsi karir, motivasi sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap peminatan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini.
- b. Pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel moderasi yaitu *self efficacy*.
- c. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu persepsi kerja, motivasi sosial dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial

- b. Objek yang berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang angkatan 2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.
- c. Teknik analisis data berbeda, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan software SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*).

6. Sri Hartiyah (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Variabel-variabel yang diteliti mencakup pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel terikat, sedangkan pelatihan profesional, penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa akuntansi universitas berbasis keislaman di Karesidenan Kedu (UNSIQ dan UMM). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi, tetapi variabel nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan jenis kelamin dari hasil analisis menunjukkan variabel-variabel tersebut tidak

memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan gender, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Objek penelitian yang berbeda yaitu penelitian sebelumnya menggunakan universitas Kedu Residency berbasis Islam (UNSIQ dan UMM), penelitian saat ini memanfaatkan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.
- d. Teknik analisis data berbeda, yaitu penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*)

7. I Gusti Ayu Agustia Arini & Naniek Noviani (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, peran gender, dan pengaruh orang tua terhadap keputusan dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen dan pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, peran gender sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan terdiri dari karyawan divisi akuntansi atau divisi pajak yang telah bekerja minimal satu tahun dengan pendidikan terakhir D3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagai konsultan pajak di kantor konsultan pajak LMATS Consulting dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, gender, dan pengaruh orang tua.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu pelatihan professional, pengakuan professional,

lingkungan kerja, peran gender, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial.

- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Objek yang berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan karyawan divisi akuntansi atau divisi pajak, yang telah bekerja minimal 1 tahun dengan pendidikan terakhir D3, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.
- d. Teknik analisis data yang digunakan berbeda, yaitu penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan PLS (*partial least square*)

8. Cecilia Debora Salim, Roni Andri Wijaya, & Berta Agus Petra (2019)

Penelitian ini meneliti persepsi mahasiswa akuntansi tentang brevet pajak A dan B sebagai variabel moderat untuk mengevaluasi dampak minat, pengaruh orang tua, dan imbalan finansial terhadap keputusan untuk mengejar profesi sebagai konsultan pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen, pengaruh minat, orang tua, dan penghargaan finansial sebagai variabel independent dan persepsi mengenai brevet A dan B sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan fakultas ekonomi dan bisnis UPI “YPTK” Padang angkatan tahun 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berkarier sebagai konsultan pajak, sementara pengaruh orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tersebut. Penghargaan finansial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berkarier sebagai konsultan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial
- b. Pada penelitian sebelumnya variabel moderasi menggunakan persepsi mengenai brevet pajak A dan B, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura

angkatan 2021, sedangkan peneliti sebelumnya mengambil jurusan akuntansi pada konsentrasi perpajakan jurusan ekonomi dan bisnis ("YPTK") UPI.

- d. Teknik analisis data berbeda, yaitu penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS (*partial least square*)

9. Hendro Lukman & Sugim Winata (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap konsultan pajak, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen dan sikap pada konsultan pajak, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada universitas swasta di Jakarta yang lulusannya banyak bekerja di kantor akuntan publik dan kantor akuntan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SmartPLS. Menurut temuan penelitian, kecenderungan siswa untuk menjadi konsultan pajak secara signifikan dipengaruhi oleh norma subjektif, faktor pasar kerja, dan insentif keuangan, sementara sikap terhadap konsultasi pajak tidak banyak terpengaruh. Akibatnya, karir konsultan pajak tidak bukanlah suatu hal yang final.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.

- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan PLS (*partial least square*)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sikap konsultan pajak, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial.
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Objek yang berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi pada universitas swasta di Jakarta yang lulusannya banyak bekerja di kantor akuntan publik dan kantor akuntan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021.

10. Stella Franciss Mulianto & Yenni Mangoting (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari berbagai faktor, seperti penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini, variabel yang

diteliti adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak, yang merupakan variabel dependen, sementara penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua merupakan variabel independen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi pada tiga universitas di Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk pengaruh orang tua, ciri-ciri kepribadian, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial, secara signifikan mempengaruhi kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak. Namun, penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai variabel dependen adalah variabel yang sama yang telah digunakan oleh peneliti masa lalu dan sekarang.
- b. Pengujian hipotesis dari penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan

pengaruh orang tua, sedangkan penelitian ini menggunakan pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial

- b. Pada penelitian sebelumnya tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu *self efficacy*
- c. Salah satu perbedaan yang mencolok adalah bahwa penelitian saat ini menggunakan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2021 dan Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2021, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa akuntansi di tiga universitas di Surabaya.
- d. Teknik analisis data yang digunakan berbeda, yaitu penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan PLS (*partial least square*).

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Variabel Independen																		
		PH	PLP	PGP	NNS	LK	PG	IPK	P	PPK	PO	PRG	SE	NS	SPK	MI	M	PR	PP	PSP
1.	Putri Rahma Adellia, Enny Susilowati, Mardjono, Anna Sumaryati, Purwantoro (2024)									B			TB						TB	
2.	Dina Septiani, Susy Hambani & Ayi Jamaludin Aziz (2024)	TB								B										B
3.	Wulan Puspitasari, Ibnu Fajarudin (2023)	B		B					TB	B										
4.	Yuliana Irawati Agas (2023)																B	B	B	
5.	Feren Lorensia Sutanto, Hana Pratiwi & Berta Agus Petra (2022)									TB							B	TB		
6.	Sri Hartiyah (2021)	B	B	B	TB	B	TB			TB										
7.	I Gusti Ayu Agustia Arini, dan Naniek Noviari (2021)		B	B		B						B								
8.	Cecilia Debora Salim, Roni Andri Wijaya, & Berta Agus Petra (2019)	B									TB				B					
9.	Hendro Lukman Sugim Winata (2017)	B								B				B	TB					
10.	Stella Franciss Mulianto dan Yenni Mangoting (2014)	TB		B	B	TB			B	B	B									

Variabel Independen					
PH	Penghargaan Finansial	IPK	Indeks Prestasi Kumulatif	NS	Norma Subjektif
PLP	Pelatihan Profesional	P	Personalitas	SPK	Sikap pada Konsultan Pajak
PGP	Pengakuan Profesional	PPK	Pertimbangan Pasar Kerja	MI	Minat
NNS	Nilai-Nilai Sosial	PO	Pengaruh Orang Tua	M	Motivasi
LK	Lingkungan Kerja	PRG	Peran Gender	PR	Persepsi
PG	Pengaruh Gender	SE	Self Efficacy	PP	Pengetahuan Perpajakan
				PSP	Pengetahuan Sertifikat Pajak

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Expectancy Theory* (Teori Pengharapan)

Teori *expectancy* dikembangkan oleh Vroom pada tahun 1964 (Anatan, 2010). Menurut teori *expectancy*, kekuatan yang memotivasi individu untuk bekerja dengan baik dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan, seberapa besar keyakinan individu bahwa perusahaan akan memberikan kepuasan bagi keinginan individu sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan (Anatan, 2010). Bila keyakinan yang diharapkan untuk memperoleh kepuasan cukup besar maka individu akan bekerja sebaik mungkin dan sebaliknya (Anatan, 2010). Anatan (2010) menyatakan bahwa Vroom mengemukakan beberapa konsep sebagai dasar model kognitif yang dikembangkan yaitu:

1. Valence yaitu orientasi afektif terhadap *outcome* (hasil). Hasil valence menunjukkan instrumentality atau korelasi persepsi individu bahwa hasil tingkat pertama akan dihubungkan dengan hasil tingkat kedua, dan memiliki nilai 0, +1, dan -1. Valence nol jika individu acuh tak acuh untuk mendapatkan atau tidak mendapatkan *outcome*. Valence positif apabila seseorang lebih menyukai mendapatkan *outcome*, sebaliknya valence negatif apabila seseorang lebih menyukai mendapatkan *outcome*.
2. *Expectancy* adalah suatu tindakan atau kesempatan yang muncul karena perilaku. Harapan nol menunjukkan bahwa tidak ada kemungkinan sesuatu hasil akan muncul tindakan tertentu dilakukan. Harapan +1 menunjukkan kepastian bahwa tindakan yang dilakukan disertai oleh

outcome. Harapan -1 menunjukkan keyakinan bahwa pencapaian *outcome* adalah pasti tanpa *outcome* pertama.

3. *Force* menunjukkan bagaimana *valance* dan *expectancy* dikombinasikan dalam menentukan pilihan. Dalam asumsi bahwa pilihan dibuat oleh seseorang, kita dapat memprediksi kekuatan "*force*" dalam meningkatkan fungsi *valance* dan *expectancy*.

Dalam *force* model dinyatakan bahwa makin besar *motivational force* terhadap kinerja yang tinggi akan mengakibatkan makin tinggi pula motivasi individu untuk mencapai kinerja yang tinggi dan makin tinggi *effort* yang dikeluarkan akan makin tinggi pula *outcome* yang diperoleh (Anatan, 2010). Model ini memiliki kelemahan karena hanya mempertimbangkan *motivational force* atas satu alternatif yaitu kinerja tinggi dan mengabaikan kemungkinan bahwa individu mungkin memiliki tujuan-tujuan lain, tidak hanya mencapai kinerja yang tinggi (Anatan, 2010).

Lahirnya teori *expectancy* memberikan pandangan yang berbeda kepada para ilmuwan dibidang manajemen tentang apakah seseorang memiliki motivasi atau tidak bergantung pada persepsi *outcome* yang dihasilkan dari usaha (*effort*) seseorang (Anatan, 2010). Jika *outcome* memenuhi kebutuhan maka seseorang akan termotivasi dan sebaliknya. Dengan perkataan lain, terdapat keterkaitan antara usaha (*effort*) dan kinerja (*expectancy*) bagi individu untuk memiliki motivasi (Anatan, 2010).

2.2.2 Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Menurut Harunnurasyid & Widyanti (2018) karir adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya. Pilihan karir yang akan dipilih bukan karena hanya faktor suka, ikut jaman, gengsi, atau sekedar iseng, tetapi ada berbagai hal yang dipertimbangkan oleh individu dalam memilih karirnya (Rialdy et al., 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi individu, dalam pembuatan keputusan karir di antaranya pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, potensi-potensi yang dimiliki, aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengetahuan tentang dunia kerja, minat pertimbangan pilihan karir, serta keterampilan dalam pembuatan keputusan karir (Vista Yulianti et al., 2022).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 175/PMK.01.2022 konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Profesi ini memiliki peran untuk membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Dwi Rahmawati et al., 2022). Dengan membantu mengedukasi wajib pajak yang membutuhkan layanan perpajakan, profesi konsultan pajak berkontribusi signifikan terhadap penerimaan negara. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa mampu bersaing dan mengejar profesi sebagai konsultan pajak, kompetensi yang kuat karena itu diperlukan (Dwi Rahmawati et al., 2022).

2.2.3 *Self Efficacy*

Self efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan penilaian individu yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk dalam tugas-tugasnya (Lorensia Sutanto et al., 2022). Keyakinan ini dibentuk melalui pencapaian pribadi, proses pembelajaran, interaksi sosial dan kondisi fisiologis (Rahma Adellia et al., 2024). Efikasi diartikan sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan (Lorensia Sutanto et al., 2022). *Self efficacy* dapat membantu seseorang meyakini kemampuan yang dimiliki dirinya dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan (Lorensia Sutanto et al., 2022).

Self efficacy mengacu pada keyakinan dan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif (Bandura, 1995). Keyakinan diri memengaruhi bagaimana seseorang berfikir, merasakan, memotivasi diri mereka sendiri dan bertindak (Bandura, 1995). *Self efficacy* yang dirasakan tidak hanya menetapkan pilihan, tetapi dapat memengaruhi aspek lain dalam pengambilan keputusan (Bandura, 1995). Hal ini memengaruhi jenis informasi yang dikumpulkan dan bagaimana informasi itu ditafsirkan dan diubah menjadi sarana untuk menghadapi tantangan (Bandura, 1995). Semakin kuat efikasi diri yang dirasakan semakin tinggi tantangan tujuan yang ditetapkan untuk diri sendiri dan semakin kuat komitmen yang dilakukan (Bandura, 1995).

2.2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang yang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja tersebut (Marajohan et al., 2021). Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan memasuki dunia kerja. Pertimbangan ini meliputi keamanan kerja, terhindar dari PHK, ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi jabatan (Dwi Rahmawati et al., 2022). Pertimbangan yang berkaitan dengan pasar tenaga kerja termasuk ketersediaan pekerjaan, keamanan, tidak mudah di PHK, aksesibilitas ke posisi dan kemudahan mengakses lowongan kerja (Vista Yulianti et al., 2022). Salah satu elemen yang menjamin panggilan yang dipilih dapat bertahan untuk waktu yang lama dan mengurangi risiko koneksi kerja yang tidak terputus adalah keamanan kerja (PHK). (Chan, 2012).

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan seseorang saat memilih dan menentukan pekerjaan, karena setiap pekerjaan menawarkan peluang dan kesempatan yang berbeda. Profesi dengan pasar kerja yang luas cenderung lebih diminati dibandingkan dengan profesi yang memiliki pasar kerja lebih kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja.

2.2.5 Pengetahuan Perpajakan

Menurut KBBI, pengetahuan mencakup semua informasi yang diketahui, semua kecerdasan, atau semua yang diketahui tentang suatu subjek atau pelajaran. Pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman manusia terhadap suatu hal atau hasil dari upaya manusia untuk memperoleh pemahaman tentang segala sesuatu (Rahma Adellia et al., 2024). Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara untuk biaya penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan (Mirnasari, 2023). Pengetahuan perpajakan merupakan keinginan suatu individu untuk menempuh pendidikan untuk belajar mengenai semua hal yang berhubungan dengan pajak, maka otomatis pengetahuan perpajakan individu tersebut dapat meningkat (Kosasi & Laturette, 2024). Pada mata kuliah perpajakan memberikan pengetahuan mengenai pengertian pajak, dasar-dasar perpajakan, ketentuan dalam perpajakan, profesi dalam bidang pajak seperti konsultan pajak (Dwi Rahmawati et al., 2022).

Pengetahuan perpajakan memiliki pengetahuan tentang konsep ketentuan umum dibidang perpajakan dimulai dari jenis pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak (Rahmania et al., 2021). Selain itu, pengetahuan perpajakan harus lebih dipahami lebih mendalam terkait pengertian pajak, fungsi pajak, kedudukan pajak dalam undang-undang, serta aspek lainnya yang berkaitan dengan dasar-dasar perpajakan. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa berguna untuk memberikan wawasan mengenai apa itu pajak dan aspek-aspek yang dimiliki dalam sistem pajak itu

sendiri. Berdasarkan hal tersebut bagi mahasiswa akuntansi pengetahuan perpajakan dapat memberikan gambaran mengenai profesi konsultan pajak.

2.2.6 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk di dalamnya adalah gaji, insentif, dan pemberian tunjangan lain (Debora Salim et al., 2019). Penghargaan finansial menjadi tujuan dalam pemilihan profesi karena seorang pekerja ingin memperoleh penghargaan finansial/gaji (Nainggolan et al., 2020). Gaji ini sendiri bisa disebut juga dengan kompensasi, yang dimana kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Firdaus & Oetarjo, 2022). Menurut Firdaus & Oetarjo (2022) Kompensasi terdapat faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Internal equity merupakan jumlah jumlah yang diperoleh yang dipersepsikan sesuai dengan input yang diberikan yang dibandingkan dengan pekerjaan yang sama dalam organisasi atau perusahaan. Keadilan internal menjamin bahwa permintaan posisi kompensasi (finansial dan non-finansial) seperti gaji dan upah serta kualifikasi seseorang dalam bidangnya yang lebih tinggi akan dipenuhi sesuai dengan perilaku dan kinerjanya
2. Eksternal equity adalah upah yang diterima dipersepsikan sesuai dengan jumlah yang diterima dibandingkan dengan yang diterima dalam pekerjaan yang sejenis di luar organisasi. Pertimbangan faktor eksternal adalah

menjamin bahwa pekerjaan-pekerjaan bakal dikompensasi secara adil dengan membandingkannya dengan pekerjaan yang sama di pasar kerja.

Kompensasi tidak hanya terdiri dari gaji atau upah, tunjangan, bonus, dan insentif, tetapi juga kompensasi dapat diberikan jaminan keamanan dan keselamatan kerja (Firdaus & Oetarjo, 2022). Dengan adanya jaminan keamanan dan keselamatan kerja baik secara fisik, sosial, psikologis dapat meningkatkan semangat dan partisipasi kerja serta terhindar dari gangguan kesehatan sebagai dampak dari lingkungan dan kondisi kerja yang tidak kondusif (Firdaus & Oetarjo, 2022). Menurut studi yang dilakukan oleh (Wulan Puspitasari & Ibnu Fajarudin, 2023) mengungkapkan bahwa faktor penghargaan finansial merupakan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Oleh sebab itu untuk memperoleh penghargaan finansial yang tinggi tentunya harus mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang sesuai.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Pasar kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja (Wulan Puspitasari & Ibnu Fajarudin, 2023). Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia dapat ditekuni dan dijalankan di masa depan sehingga harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja (Lukman & Winata, 2017). Pertimbangan pasar kerja mencakup ketersediaan lapangan kerja dan keamanan kerja serta akses dalam lowongan pekerjaan dengan mudah (Merdekawati &

Sulistiyawati, 2011). Keamanan kerja ialah faktor yang memungkinkan profesi yang dipilih bisa tahan lama, dengan terhindar dari PHK (Chan, 2012). Menurut Dewi Kususma Wardani & Ratih Novianti (2022), Stabilitas tenaga kerja, keadaan lingkungan kerja eksternal dan internal yang menguntungkan, dukungan teman sebaya, dan prospek untuk kemajuan adalah beberapa faktor yang diperhitungkan di pasar tenaga kerja.

Pertimbangan pasar kerja mencakup faktor-faktor seperti ketersediaan lapangan kerja, stabilitas pekerjaan, dan peluang promosi. Dalam konteks *Expectancy Theory*, jika mahasiswa akuntansi percaya bahwa memilih karir sebagai konsultan pajak akan memberikan mereka peluang kerja yang baik dan stabil, maka mereka lebih cenderung untuk memilih karir tersebut. Harapan dengan hasil yang positif (pekerjaan yang aman dan peluang untuk berkembang) meningkatkan motivasi mereka untuk memilih karir ini. Berdasarkan hasil penelitian Diyah Prasetya & Witono (2024) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Pada perolehan kajian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi suatu pertimbangan apabila memasuki dunia pekerjaan yang akan membuat seseorang lebih siap menghadapi berbagai hambatan yang mungkin terjadi.

2.3.2 Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan keinginan suatu individu untuk menempuh pendidikan belajar mengenai semua hal yang berhubungan dengan pajak maka otomatis pengetahuan perpajakan individu dapat meningkat (Kosasi &

Laturette, 2024). Pengetahuan tentang perpajakan tidak hanya mencakup pemahaman konseptual, tetapi juga memerlukan keterampilan dan keahlian teknis dalam menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan (Rahma Adellia et al., 2024). Profesi konsultan pajak berperan penting dalam proses penerimaan negara karena turut berpartisipasi dalam mengedukasi wajib pajak yang membutuhkan jasa konsultan pajak (Agas, 2023). Mahasiswa dituntut memiliki kompetensi yang baik agar mampu bersaing dan bisa berkarir sebagai konsultan pajak (Agas, 2023). Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran memungkinkan mahasiswa akan memilih karir sebagai konsultan pajak (Dwi Rahmawati et al., 2022).

Hubungan pengetahuan perpajakan dengan teori pengharapan yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakan berharap dapat mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik cenderung memiliki harapan yang lebih tinggi untuk berhasil dalam karir sebagai konsultan pajak. Mereka percaya bahwa usaha yang mereka lakukan dalam mempelajari perpajakan akan meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai kinerja yang diinginkan dalam bidang tersebut. Hal ini berguna untuk keputusan karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Berdasarkan hasil penelitian Agas (2023) pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai sistem perpajakan dan tata cara menghitung pajak, mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dikerjakan sehingga mendorong mahasiswa untuk

memilih berkarir sebagai konsultan pajak, ketika mahasiswa memiliki pengetahuan di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal yang harus dikerjakan ketika memilih karir tersebut sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karir di bidang konsultan pajak.

2.3.3. Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Gaji atau penghargaan finansial merupakan sebuah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan, gaji juga berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa dalam pemilihan karir (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). Semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan terhadap konsultan pajak, maka akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak (Hartiyah, 2021)

Hubungan penghargaan finansial dengan teori pengharapan yaitu ketika seseorang memilih karir yang dapat memberikan gaji/penghargaan finansial yang diinginkan. Hal tersebut karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan gaji, sehingga hal itu dapat menjadi motivator utama bagi banyak individu dalam memilih karir. Semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan dalam suatu profesi, semakin besar kemungkinan individu tersebut akan memilih karir tersebut. Hal ini karena individu cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu mendapatkan imbalan finansial yang sesuai dengan harapan mereka. Berdasarkan hasil penelitian

Lukman & Winata (2017) penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen dapat mengarahkan tindakannya kepada pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.

2.3.4 Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Ketika di Moderasi Oleh *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan dirinya yang memengaruhi mereka dalam melakukan suatu tindakan tertentu, melalui pencapaian kinerja pribadi, kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, dan keadaan fisiologis orang tersebut (Dwi Rahmawati et al., 2022). Dalam memutuskan sebuah karir, mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya pasti akan memilih karir yang memiliki manfaat yang positif bagi dirinya maupun lingkungannya (Dwi Rahmawati et al., 2022). Hal ini memengaruhi individu dalam mempertimbangkan karir yang akan dipilihnya. Oleh karena itu, individu dengan *self efficacy* yang memengaruhi bagaimana individu menilai pilihan karir yang tersedia. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang perlu dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan yang akan membuat seseorang lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi karena setiap pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (K. Damayanti, 2020).

Self efficacy dapat memperkuat hubungan positif antara pertimbangan pasar kerja dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung untuk mempertimbangkan berbagai opsi karir dan mengambil karir dan mengambil langkah dalam mengejar peluang yang ada. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi kegagalan dan tantangan di tempat kerja. Hal ini dapat memotivasi individu untuk terus berusaha mencapai tujuan akhir yang dapat memengaruhi pertimbangan mereka terhadap pasar kerja. Menurut teori ekspektasi oleh vroom (1964) menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini *self efficacy* berperan sebagai faktor yang memengaruhi ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan karir.

2.3.5 Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Ketika di Moderasi Oleh *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan dirinya yang memengaruhi mereka dalam melakukan suatu tindakan tertentu, melalui pencapaian kinerja pribadi, kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, dan keadaan fisiologis orang tersebut (Dwi Rahmawati et al., 2022). *Self efficacy* juga berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengatur dan memonitor proses belajar mereka sendiri (Bandura, 1995). Konsep ini sangat penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri, karena *self efficacy* dapat memengaruhi motivasi, pengaturan diri dalam proses belajar dan pencapaian akademik.

Pengetahuan yang baik sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat dan untuk berfungsi secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang perpajakan, dimana pemahaman tentang peraturan dan kewajiban perpajakan sangat diperlukan ketika memilih karir sebagai konsultan pajak. Bagi mahasiswa akuntansi dapat memperoleh pengetahuan dasar mengenai gambaran profesi konsultan pajak, dasar-dasar perpajakan, ketentuan dalam perpajakan, profesi dalam bidang pajak seperti konsultan pajak (Dwi Rahmawati et al., 2022).

Self efficacy dapat memperkuat hubungan positif antara pengetahuan perpajakan dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak. *Self efficacy* memengaruhi bagaimana mahasiswa belajar dan menerapkan pengetahuan perpajakan yang dimiliki. Individu dengan dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memahami dan menerapkan pengetahuan perpajakan. Hal ini juga menetapkan tujuan yang menantang dan berkomitmen untuk mencapainya, serta lebih mampu mengatasi kesulitan yang muncul dalam proses belajar. Mahasiswa akuntansi tentunya akan lebih proaktif dalam mencari sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut, *self efficacy* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penerapan pengetahuan perpajakan, membantu individu untuk lebih bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri. Menurut teori ekspektasi oleh vroom (1964) menjelaskan bahwa individu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika mereka percaya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal ini *self efficacy* berperan sebagai faktor kunci dalam membentuk ekspektasi individu terhadap hasil yang akan dicapai. Hal

ini menunjukkan bahwa meningkatkan *self efficacy* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penerapan pengetahuan perpajakan, serta mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab atas kewajiban perpajakan mereka.

2.3.6 Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Ketika di Moderasi Oleh *Self Efficacy*

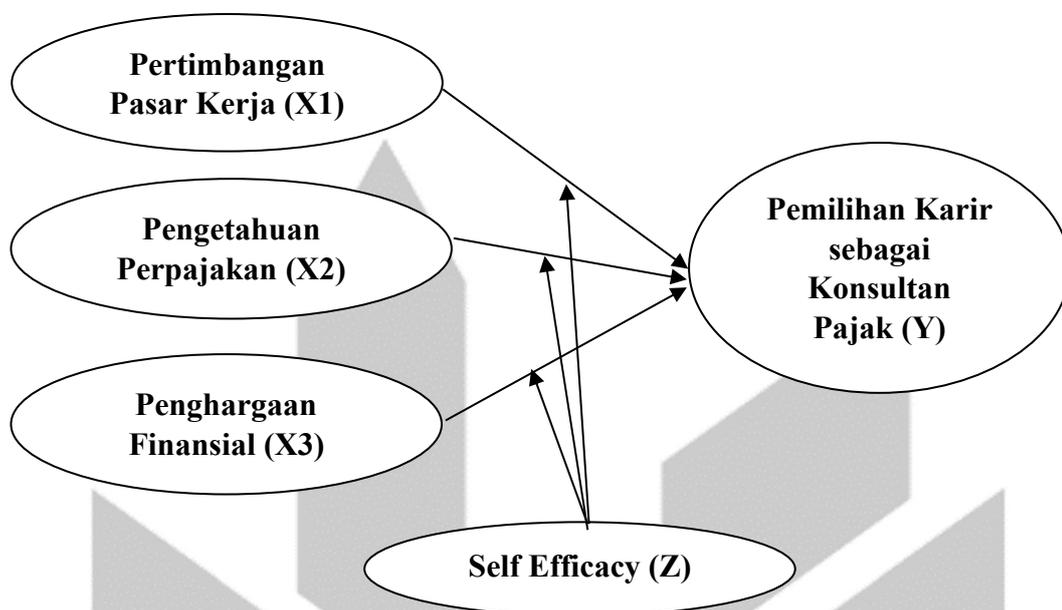
Self efficacy adalah keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan dirinya yang memengaruhi mereka dalam melakukan suatu tindakan tertentu, melalui pencapaian kinerja pribadi, kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, dan keadaan fisiologis orang tersebut (Dwi Rahmawati et al., 2022). *Self efficacy* memiliki peran penting dalam memilih karir dengan mempertimbangkan *reward* atau penghargaan finansial yang akan didapat selama bekerja. Penghargaan finansial merupakan kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan (Mulianto & Mangoting, 2014). Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji, bonus atau komisi, sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan (Wulan Puspitasari & Ibnu Fajarudin, 2023). Berdasarkan faktor tersebut *self efficacy* berharap dapat mendapatkan gaji, bonus, tunjangan dan lain sebagainya atas kinerja yang sudah dilakukan untuk perusahaan. Keyakinan tersebut dapat memotivasi mahasiswa dalam memilih karir sebagai konsultan pajak

Self efficacy dapat memperkuat hubungan positif antara penghargaan finansial dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak. *Self efficacy* yang tinggi

cenderung lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan finansial. Keyakinan ini mendorong untuk memilih jalur karir yang menawarkan imbalan finansial yang lebih tinggi, dan mereka juga lebih cenderung untuk bernegosiasi terhadap gaji yang diperoleh dan manfaat yang lebih baik. Menurut teori ekspektasi oleh vroom (1964) menyatakan bahwa motivasi individu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika mereka percaya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang diinginkan. *Self efficacy* yang tinggi percaya bahwa mereka mampu mencapai tujuan finansial. Keyakinan ini meningkatkan ekspektasi mereka bahwa usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil yang positif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk bekerja keras dan mengambil risiko yang diperlukan untuk mencapai penghargaan finansial yang lebih tinggi. Ketika mahasiswa merasa yakin akan kemampuan mereka, mereka lebih mungkin untuk memilih pekerjaan yang mendapatkan *reward* atau penghargaan yang lebih besar.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dirancang sebagai dasar untuk mendukung penelitian bahwa pemilihan karir sebagai konsultan pajak di pengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja, pengetahuan perpajakan dan penghargaan finansial. Kerangka pemikiran dapat diilustrasikan untuk memperjelas hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, dan memperjelas hubungan antara variabel moderasi dan variabel independent yang digambarkan sebaagi berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada penelitian ini maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak

H2: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak

H3: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak

H4: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak ketika di moderasi *self efficacy*

H5: Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak ketika di moderasi *self efficacy*

H6: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak ketika di moderasi *self efficacy*

